

**STRATEGI KOMUNIKASI KETUA PIMPINAN ANAK CABANG
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA (PAC IPNU) PADAMARA
DALAM MEMBANGUN KADER MILITAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

AWAL SUKRON PAMBUDI

NIM. 1323102011

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2020

**STRATEGI KOMUNIKASI KETUA PIMPINAN ANAK CABANG
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA (PAC IPNU) PADAMARA
DALAM MEMBANGUN KADER MILITAN**

AWAL SUKRON PAMBUDI

NIM. 1323102011

ABSTRAK

Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga adalah salah satu organisasi yang bersifat keterpelajaran, kekaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berfungsi sebagai wadah perjuangan pelajar *Nahdlatul Ulama* dalam pendidikan dan keterpelajaran untuk mempersiapkan kader-kader penerus NU yang mampu melaksanakan dan mengembangkan Islam *Ahlussunnah waljamaah*. *Ahlussunnah waljamaah* merupakan ajaran yang di anut oleh organisasi PAC IPNU Padamara, semakin banyak anggota yang menerima ajaran atau nilai inti yang diambil, menyetujui nilai-nilai tersebut dan merasa terikat kepadanya maka semakin kuat ajaran itu. Apapun bentuk organisasinya, manusia adalah pendukung utama terbentuknya komunikasi dalam suatu organisasi. Organisasi yang mempunyai kepengurusan yang baru, mempunyai nilai ajaran yang lemah karena anggotanya tidakakan mempunyai pengalaman yang dapat diterima bersama, sehingga dapat menciptakan pengertian yang berbeda. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa, organisasi tidak dapat berdiri tanpa komunikasi, dan komunikasi selalu berhubungan dengan segala aspek kehidupan. Salah satunya yaitu sebagai media penghubung dalam hubungan sesama manusia.

Dalam konteks komunikasi, strategi komunikasi yang dilakukan Ketua PAC IPNU Padamara ini menjadi menarik untuk dipahami. Itulah sebabnya, penelitian ini ditunjukan untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan Ketua PAC IPNU Padamara dalam membangun kader militan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang kegiatan yang dilakukan PAC IPNU Padamara. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori Harold D. Laswell untuk menerangkan kegiatan komunikasi dengan menjawab pertanyaan “*Who Says What Which Channel To Whom With What Effect?*”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh ketua PAC IPNU Padamara yaitu menggunakan *To Secure Understanding*, adalah pendekatan yang dilakukan oleh ketua PAC IPNU Padamara untuk memastikan bahwa terjadi suatu pengertian dalam berkomunikasi, *To Establish Acceptance* yaitu pembinaan yang dilakukan ketua PAC IPNU Padamara pada kader melalui kegiatan Upgading, *To Motivate Action* dari kegiatan Upgrading tersebut kader dapat termotifasi menjadi kader militan. *To Goals Which Communicator Sought To Achieve* setelah kader termotifasi agar komunikasi berjalan efektif ketua PAC IPNU Padamara melakukan kegiatan followup setelah upgrading.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Kader Militan, Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Sistematika Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Komunikasi.....	16
1. Pengertian Komunikasi.....	16
2. Unsur-Unsur Dan Faktor Pendukung Komunikasi.....	18
3. Proses Komunikasi	21
4. Membangun Komunikasi Efektif	22
B. Strategi Komunikasi	23
1. Pengertian Strategi Komunikasi	23
2. Tujuan Strategi Komunikasi	24
3. Langkah-langkah Dalam Penyusunan Strategi Komunikasi	24
4. Klasifikasi Strategi Komunikasi	25
C. Pengertian Kader Militer.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....	29
B. Subjek dan objek penelitian.....	29
1. Subjek penelitian.....	29
2. Objek penelitian.....	31
C. Teknik pengumpulan data.....	30
1. Obserfasi.....	30
2. Wawancara.....	31
3. Dokumentasi.....	31
D. Teknik analisis data.....	31
1. Reduksi Data.....	32
2. Display Data.....	32
3. Kesimpulan Dan Ferifikasi.....	32

BAB IV STRATEGI KOMUNIKASI KETUA PAC IPNU PADAMARA

A. Profil Pengurus Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kecamatan Padamara.....	34
1. Sejarah PAC IPNU Padamara.....	34
2. Visi dan Misi PAC IPNU Padamara 2018-2020.....	35
3. Struktur Kepengurusan PAC PNU Padamara 2018-2020....	36
4. Program Kerja PAC IPNU Padamara 2018-2020.....	38
B. Strategi Komunikasi Ketua PAC IPNU Padamara.....	39
1. Langkah-langkah Menyusun Strategi Komunikasi.....	39
2. Strategi Kominikasi Dalam Membentuk Kader Militan.....	42
C. Tujuan Strategi Komunikasi Ketua PAC IPNU Padamara.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu aktivitas yang melekat dalam kehidupan manusia baik sebagai individu maupun hubungannya dengan manusia lain. Dikatakan aktivitas yang melekat dalam kehidupan manusia karena komunikasi menjadi alat yang digunakan dalam berinteraksi satu sama lain dalam suatu kehidupan bermasyarakat, komunikasi juga memiliki variasi definisi yang tidak terhingga seperti: saling berbicara satu sama lain, televisi, penyebaran informasi, gaya rambut kita, kritik sastra, dan masih banyak lagi¹. Dalam lingkungan sehari-hari pun komunikasi juga merupakan suatu hal yang sangat penting, yaitu sebagai alat atau media pen jembatan dalam hubungan antar sesama manusia.

Jadi pada dasarnya manusia tidak dapat hidup sendiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dia akan membentuk suatu kelompok yang kemudian disebut sebagai organisasi. Apa pun bentuk kelompok itu, manusia adalah pendukung utama terbentuknya suatu organisasi. Perilaku manusia yang berada dalam suatu kelompok atau organisasi adalah awal dari perilaku organisasi, adanya perbedaan dalam berperilaku menyebabkan adanya komunikasi antar manusia. Organisasi tidak dapat berdiri tanpa komunikasi².

Organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk pencapaian suatu tujuan bersama³. Atas dasar itu, maka dapat menjamin terciptanya tujuan-tujuan organisasi, dan kemampuan berkomunikasi yang baik akan menentukan keberhasilan seseorang dimanapun dia berada, bukan hanya dalam organisasi saja melainkan bermasyarakat dan lain-lain.

¹ John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), Hal.1.

² Moekijat, *Teori Komunikasi*, (Bandung: Mandar Madju, 1993), Hal. 8

³ Sutarto, *Dasar-dasar Organisasi*, (Gadjah Mada University Press, 2002), Hal. 23

Dalam hal ini, telah banyak studi yang dilakukan membuktikan bahwa budaya organisasi juga mempengaruhi berbagai *outcomes* seperti produktivitas, kinerja, komitmen, kepercayaan diri, dan perilaku etis (Deal dan Kennedy, Denison, Ouchi, Posner, Kouzes dan Schmidt, Pritchard dan Karasick, serta Sathe dalam Ritchie, 2000). Budaya organisasi dapat sangat mempengaruhi individu, terutama dalam lingkungan yang bersaing. Pola asumsi dasar yang diciptakan, ditemukan atau dikembangkan oleh kelompok tertentu dalam upaya untuk belajar mengatasi masalah adaptasi eksternal dan integrasi internalnya. Oleh karenanya, diajarkan kepada anggota baru sebagai cara merasakan dan memikirkan masalah tersebut.

Nilai-nilai penuntun keyakinan akan suatu hal dan kebiasaan yang dimiliki bersama dalam organisasi yang berinteraksi dengan struktur formal guna menghasilkan berbagai norma perilaku yang membedakan organisasinya dari organisasi lainnya (Hofstede, 1984:21, Kotter and Heskett, 1992:6)⁴. Dari sini penulis menyimpulkan kaitanya dengan komunikasi, bahwa komunikasi yang baik dapat mempermudah seseorang untuk berinteraksi dan menyampaikan pesan kepada khalayak, sedangkan organisasi/kelompok disini sebagai wadah dalam pengembangan komunikasi, misalnya melatih karakter, menyampaikan gagasan, ide-ide, lalu mewujudkannya bersama anggota organisasi yang kemudian poin ini akan menjadi membudaya dalam organisasi.

Budaya yang dicirikan oleh nilai inti dari organisasi yang dianut dengan kuat, diatur dengan baik, dan dirasakan bersama secara luas. Makin banyak anggota yang menerima nilai-nilai inti, menyetujui jajaran tingkat kepentingannya, dan merasa sangat terikat kepadanya, maka makin kuat budaya tersebut. Organisasi yang masih baru atau yang *turnover* anggotanya konstan, mempunyai budaya yang lemah karena anggota tidak akan mempunyai pengalaman yang diterima bersama sehingga dapat menciptakan

⁴ Ida Ayu Brahmawati & Peniel Siregar, "Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Situasional dan Pola Komunikasi", (Jurnal Aplikasi Manajemen|Volume7|Nomor1|Februari 2009) Hal. 239

pengertian yang berbeda. Ini jangan diartikan bahwa semua organisasi yang sudah matang dengan anggota yang stabil akan mempunyai budaya yang kuat (Wheelen and Hunger, 1996)⁵.

Seperti pemaparan diatas jelas, bahwa organisasi tidak dapat berdiri tanpa komunikasi dan komunikasi selalu berhubungan dengan segala aspek kehidupan salah satunya yaitu sebagai media penjembutan dalam hubungan antar sesama manusia. Secara umum, komunikasi yaitu penyampaian sebuah pesan yang dilakukan oleh *komunikator* (orang pertama) kepada *komunikan* (orang kedua atau penerima pesan) secara langsung ataupun melalui media massa.

Berdasarkan jenisnya, ada beberapa bentuk komunikasi yang perlu diketahui untuk mendukung kegiatan organisasi, yaitu komunikasi yang berlangsung pada diri sendiri (Komunikasi intrapersonal), komunikasi yang berlangsung pada orang lain atau bisa disebut juga dengan komunikasi kelompok (Komunikasi interpersonal), komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung dengan kelompok orang yang jumlahnya lebih dari dua orang dan komunikasi yang dilakukan melalui media massa (komunikasi massa)⁶.

Organisasi menempatkan komunikasi sebagai salah satu unsur administrasi, padahal fungsi komunikasi dalam organisasi jauh lebih dari itu dan mempunyai banyak sekali manfaat yang dapat dicapai, dengan demikian sangatlah jelas bahwa dengan kegiatan “komunikasi” sangat penting dalam kehidupan berorganisasi. Dalam setiap proses komunikasi, juga menyangkut kepribadian, sikap dan tingkah laku yang terjadi pada orang-orang yang terlibat di dalamnya. Kita menciptakan persamaan pengertian, ide, pemikiran, dan sikap tingkah laku kita terhadap orang lain sehingga komunikator dan komunikan mempunyai kesamaan dan kesepakatan pesan, sehingga menimbulkan suatu pengertian.

⁵ Ida Ayu Brahmawati & Peniel Siregar, "Pengaruh Budaya Organisasi... Hal. 239

⁶ Aris Febri Rahmanto, *Peranan Komunikasi Dalam Suatu Organisasi*, (Jurnal Komunikologi Vol. 1 No. 2, September 2004) ... Hal. 61

Salah satu organisasi yang menerapkan komunikasi sebagai inti dalam organisasi yaitu IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama). IPNU adalah salah satu organisasi yang bersifat keterpelajaran, kekaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berfungsi sebagai wadah perjuangan pelajar *Nahdlatul Ulama* dalam pendidikan dan keterpelajaran untuk mempersiapkan kader-kader penerus NU yang mampu melaksanakan dan mengembangkan Islam *Ahlussunnah waljamaah* untuk melanjutkan semangat, jiwa dan nilai-nilai *nahdliyah*. Selain itu juga menjadi wadah komunikasi pelajar untuk memperkokoh *ukhuwah nahdliyah, islamiyah, insaniyah dan wathoniyah*⁷. Agar tidak melenceng terlalu jauh dari pembahasan, peneliti berfokus pada organisasi IPNU di Kabupaten Purbalingga, Tepatnya di Kecamatan Padamara. Lebih tepatnya karna organisasi ini di tingkat kecamatan biasa di kenal dengan Pengurus Anak Cabang atau PAC.

Dalam hal ini, PAC IPNU Kecamatan Padamara, merupakan wadah sekaligus tempat bagi remaja di Kecamatan Padamara dalam mengaktualisasikan diri, berkeaktivitas, berinovasi, belajar berorganisasi, belajar kepemimpinan, belajar berkomunikasi dengan masyarakat dan lainnya. Dengan jalinan komunikasi yang erat serta pembinaan yang baik, maka kader akan memiliki kemampuan yang diharapkan dapat membawa nama baik organisasinya menjadi besar dan dikenal oleh masyarakat luas.

Organisasi IPNU di padamara merupakan salah satu dari sekian banyaknya organisasi kemasyarakatan yang memiliki peran paling aktif dalam berorganisasi. Dibuktikan dengan banyaknya kegiatan, mulai dari tingkat desa (Ranting), Kecamatan (Pimpinan Anak Cabang), Kabupaten (Pimpinan Cabang), Wilayah (Pimpinan Wilayah) sampai ke tingkat pusat (Pimpinan Pusat). Bentuk dari kegiatan IPNU dari semua tingkatan sudah terstruktur, sesuai dengan Peraturan organisasi yang sudah dibentuk dari pimpinan pusat.

⁷ Rofik Kamilun, dkk, *Buku Saku IPNU-IPPNU Provinsi Jawa Tengah*, (Semarang: Adi Offset, 2011), Hal. 24.

PAC IPNU Padamara berdiri pada tanggal 15 Desember 2013, yang pada awalnya adalah instruksi dari Pimpinan Cabang (PC) Kabupaten Purbalingga mengenai program kerjanya, yaitu babat ranting yang diketuai oleh Sakhirin sebagai ketua Pengurus Cabang Purbalingga dan Umi Munawaroh sebagai ketua IPPNU Cabang Purbalingga. Karena pada waktu itu Kecamatan Padamara belum terbentuk IPNU-IPPNU, sehingga hal ini menjadi suatu hal yang dituju PC Purbalingga atas program kerjanya⁸.

Namun disisi lain, sebuah organisasi yang besar tentunya ada hambatan dan beberapa problem yang mempengaruhi sebuah organisasi. Seperti di jelaskan diatas bahwa, organisasi tidak dapat berdiri tanpa komunikasi dan komunikasi merupakan suatu hal yang sangat penting, yaitu sebagai alat atau media pen jembatan dalam hubungan antar sesama manusia.

Permasalahan yang dimaksudkan disini adalah hubungan antara ketua dan pengurus PAC IPNU Padamara. Memang pada awalnya kepengurusan periode pertama sudah terbentuk kepengurusan, dan program kerja di dalamnya. Namun dalam pelaksanaannya di periode pertama kegiatan yang dilakukan hanya sebatas perintah dari PC untuk menambah dan memperbanyak jumlah anggotanya saja. Program kerja yang sudah di rancang pun tidak berjalan dan tidak ada yang menjalankan. Kurangnya materi dan penanaman ideologi membuat pengurus kesulitan untuk menjalankan program kerja yang telah dirancang.

“Memang pada waktu itu sudah dibentuk kepengurusan, sudah ada program kerjanya tapi tidak berjalan malah tidak ada yang menjalankannya. Tapi dari pengurus ada yang berinisiatif untuk mengadakan acara, itu pun tanpa sepengetahuan ketua. Jadi pengurus berjalan, tanpa ada komunikasi dari ketua”⁹.

“Bukan berarti kita tidak mengkonfirmasi kepada ketua, tapi memang pada waktu itu ketua hanya cukup tau tanpa ada masukan atau pengarahan, jadi ya kita jalankan saja sendiri”¹⁰

⁸ Hasil wawancara dengan Ketua PAC IPNU Padamara Aziz Fakhruddin dan buku dokumentasi IPNU Padamara, (Sekertariat PAC IPNU Padamara tanggal 14 Agustus 2019)

⁹ Hasil wawancara dengan Ketua PAC IPNU Padamara Aziz Fakhruddin, (Sekertariat PAC IPNU Padamara, tanggal 14 Agustus 2019)

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ketua PAC IPNU Padamara Aziz Fakhruddin, (Sekertariat

Seprti dijelaskan diatas pada wawancara dengan Aziz Fakhurridlo, bahwa kurangnya komunikasi antara pemimpin dan anggota menjadikan salah satu problem yang cukup serius untuk menghancurkan sebuah organisasi. Bagaimanapun juga peran pemimpin sangatlah penting, jika terjadi *lose* komunikasi tentunya akan mematikan system kepengurusan didalamnya. Dan hal ini berlanjut hingga kepengurusan period ke dua.

Jika hal ini terus menerus dilakukan dan semata-mata hanya memperbanyak anggota tanpa adanya pembinaan dan pengokohan ideologi, tentunya dikemudian hari tidak akan bertahan lama. Dan terbukti adanya anggota yang fakum dan hanya melenceng dai sIstem organisasi.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Aziz Fakhurridlo selaku ketua PAC IPNU Kecamatan Padamara, yaitu:

“Diperiodesasi ke tiga ini, kami membuat sistem baru. Dimulai dari diadakanya Upgrading, kemudian Raker (Rapat Kerja), dilanjutkan dengan Rakor 1 (Rapat Koordinasi) setelah satu tahun kepengurusan, dan terakhir Raker 2 di akhir kepengurusan. Sistem ini kami terapkan mulai periodesasi ke 3. Agar kedepannya, kader IPNU IPPNU Kecamatan Padamara bisa menjadi kader yang Militan, dan bisa bermanfaat bagi organisasi Nahdlatul Ulama dan Keagamaan”¹¹.

Maka dari itu, dibutuhkan strategi yang bisa memaksimalkan arah organisasi, juga bisa menjalankan konsep dari kepengurusan organisasi IPNU wilayah kecamatan Padamara. Strategi yang dimaksud lebih kepada pembahasan bagaimana Ketua PAC IPNU Padamara, bisa memaksimalkan peran semua anggota, juga mengkomunikasikan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Ketua PAC IPNU Padamaa saat ini membuat sistem dan kebijakan yang baru, yaitu dimulai dari diadakannya *Up Grading*/Penjelasan tugas pokok organisasi untuk seluruh jajaran kepengurusan, dilanjutkan dengan adanya rapat-rapat kerja/pembuatan program kerja dalam kurun waktu 2 tahun.

PAC IPNU Padamara, tanggal 14 Agustus 2019)

¹¹ Hasil wawancara dengan Aziz Fakhurridlo, Ketua PAC IPNU Padamara, (pada tanggal 14 Agustus 2019) di Sekretariat PAC IPNU Padamara

Dengan diadakannya program seperti ini maka calon kader baru ataupun pengurus dapat memahami lebih dalam tentang organisasinya. Hal ini untuk mencegah terjadinya *lose* komunikasi pada periode sebelumnya, yaitu seperti halnya anggota yang baru masuk dan mereka kurang faham tentang IPNU serta kurangnya pembinaan sehingga menjadikan anggota fakum bahkan off. Maka dari itu program ini sangatlah bermanfaat dan efektif untuk perkembangan organisasi PAC IPNU padamara.

Disini penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut lagi tentang strategi ketua PAC IPNU Padamara yaitu dengan Upgrading/Penjelasan tugas dan followup, sehingga menghasilkan perkembangan yang berbeda dari periode yang sebelumnya. Hal ini juga yang membedakan strategi yang digunakan oleh PAC IPNU lainnya.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran judul, maka perlu sekali adanya penegasan istilah yang menjadi pokok bahasan istilah sebagai berikut:

1. Komunikasi

Menurut Edward Depari dalam bukunya tentang “Komunikasi dalam organisasi” menjelaskan bahwa komunikasi adalah penyampaian gagasan, harapan, dan pesan yang disampaikan melalui lambang tertentu, mengundang arti, dilakukan oleh penyampai pesan, ditujukan kepada penerima pesan¹².

Atau secara umum dapat kita maknai bahwa komunikasi yaitu penyampai pesan yang dilakukan oleh *komunikator* (orang pertama) kepada *komunikan* (orang kedua atau penerima) secara langsung ataupun melalui media massa. Namun dalam berkomunikasi terkadang terjadi hambatan, gangguan dan kesalahpahaman dalam menerima pesan (*miss communication*).

¹² H.A.W Widjaja, *Ilmu Komunikasi: Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2000), Hal. 13

2. Strategi Komunikasi

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Demikian pula strategi komunikasi yaitu merupakan paduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*management communication*) untuk mencapai suatu tujuan¹³.

Untuk mencapai suatu tujuan tersebut komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi¹⁴. Strategi komunikasi dalam hal ini mengacu pada strategi komunikasi ketua PAC IPNU Padamara dalam membangun kader yang militan.

3. Kader Militan

Kader dalam bahasa perancis yaitu *cadre* atau *les cadres*, maksudnya adalah anggota inti yang menjadi bagian terpilih dalam lingkup dan lingkungan pimpinan serta mendampingi di sekitar kepemimpinan. Kader bisa berarti pula sebagai jantung suatu organisasi. Jika kader dalam suatu kepemimpinan lemah, maka seluruh kekuatan kepemimpinan juga akan lemah. Kader berarti pula pasukan inti yang memiliki daya juang. Pasukan inti ini sangat tergantung dari nilai kadernya yang berkualitas, berwawasan, dan penuh semangat¹⁵.

Miriam Webster Dictionary menulis bahwa istilah militan termasuk kata sifat. Kosakata ini dimasukkan ke dalam kamus pertama kali pada abad ke-15. Dalam kamus ini, militan didefinisikan sebagai, “*engaged in*

¹³ Onong Uchjana Effendi. *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*. (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1993), Hal. 300.

¹⁴ Onong Uchjana Effendi. *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi...* Hal. 301.

¹⁵ Ari Anshori, *Membangun Militansi Kader*, (Yogyakarta:2016), Hal.1

warfare or combat” (disibukkan dalam peperangan atau pertempuran). Dalam kamus ini juga disebutkan militan adalah menunjukkan sikap yang agresif dan aktif¹⁶.

Dalam penelitian ini, kader militan adalah kader PAC IPNU Padamara yang memiliki sikap agresif, aktif, berwawasan, dan penuh semangat. Yang terpilih dan terlatih, sehingga menjadi pasukan inti dan sebagai tulang punggung dari sebuah organisasi, yang mampu menghadapi segala macam hambatan dan tantangan hidup dengan penuh semangat dan berhaluan keras.

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok masalah yang menjadi pembahasan peneliti adalah: Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh Ketua PAC IPNU Padamara dalam membangun kader militan?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang di lakukan ketua PAC IPNU di Kecamatan Padamara. Penelitian ini memiliki manfaat yang terbagi atas manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu komunikasi, strategi komunikasi dan keorganisasian.

2. Manfaat Praktis

¹⁶ L. Andriani Purwastuti, *Membangun Kaakter Toleran-Militan Melalui Pendidikan Inspiratif*, (diaksesdi <https://journal.uny.ac.id/> : Copyright©2018) 16 Oktober 2019, Pkl 00:18 WIB

Penelitian ini selain memiliki manfaat teoritis, diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Dakwah terutama jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan juga pelaku organisasi agar dapat memahami strategi komunikasi dan cara berkomunikasi yang tepat.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian penulis yang berjudul “Strategi Komunikasi Organisasi Ketua Pengurus Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (PAC IPNU) Kecamatan Padamara Dalam Membangun Kader Militan”, penulis menemukan beberapa penelitian yang juga meneliti tentang strategi komunikasi, yaitu;

Yang pertama M. Abdul Azis Rosyadi "Strategi Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Dalam Menjaga Perdamaian Dan Kerukunan Antarumat Beragama Di Banyumas" program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto 2019. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama) serta kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan strategi komunikasi tersebut sebagai upaya menjaga kerukunan antar-umat beragama di Banyumas.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan dokumentasi dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh FKUB Banyumas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada empat strategi komunikasi yang dilakukan FKUB dalam upaya menjaga kerukunan antar-umat beragama di Kabupaten Banyumas. Keempat strategi tersebut meliputi strategi komunikasi dalam pemilihan komunikator, strategi komunikasi dalam penyusunan pesan, strategi komunikasi dalam memilih media dan saluran

komunikasi, dan strategi komunikasi dalam menentukan target sasaran komunikasi¹⁷.

Kedua, Hari Wahyudi "Strategi Komunitas Arus Informasi Santri (AIS) Dalam Pengembangan Dakwah Di Pondok Pesantren Darussalam Desa Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas" program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto 2019. Skripsi ini memfokuskan penelitian pada bagaimana strategi Arus Informasi Santri (AIS) Darussalam dalam pengembangan dakwah Pondok Pesantren Darussalam. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan metode pengumpulan data yang digunakan yakni metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan dakwah Arus Informasi Santri (AIS) Darussalam dilihat dari tujuan dakwah menggunakan strategi tausiyah dan tarqiyah. Secara garis besar Strategi Komunitas Arus Informasi Santri (AIS) dalam pengembangan dakwah di Pondok Pesantren Darussalam menggunakan media sosial online (internet) meliputi Instagram, Facebook Youtube dan Whatsapp¹⁸.

Ketiga, Mumtaazun Fadli "Strategi Komunikasi Pemasaran Pemerintah Desa Kalisari Dalam Mengenalkan Potensi Desa (Analisis Kualitatif Deskriptif Pada Pemerintah Desa Kalisari)" program studi

Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Kalisari dalam mengenalkan potensi desa. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu dapat menambah pengalaman penulis lewat penelitian yang dilakukan serta dapat memberikan informasi dan referensi kepada pihak

¹⁷ M. Abdul Azis Rosyadi "Strategi Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Dalam Menjaga Perdamaian Dan Kerukunan Antarumat Beragama Di Banyumas", Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas dakwah, (IAIN) Purwokerto 2019

¹⁸ Hari Wahyudi "Strategi Komunitas Arus Informasi Santri (Ais) Dalam Pengembangan Dakwah Di Pondok Pesantren Darussalam Desa Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas", program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto 2019

yang berkepentingan dan memiliki perhatian pada dunia komunikasi pemasaran oleh desa serta perkembangannya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, studi dokumen dan kepustakaan serta penelusuran online. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Pemerintah Desa Kalisari. Data primer dikumpulkan dengan observasi dan wawancara. Sementara data sekunder didapatkan melalui kajian pustaka yaitu buku – buku, literatur serta situs – situs internet yang memiliki relevansi kuat dengan objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Kalisari meliputi analisis kekuatan dengan teknik SWOT, menentukan segmentasi pasar, dan menggunakan teknik bauran pemasaran yaitu periklanan (advertising), acara dan pengalaman (event), publisitas (publicity) dan penjualan secara personal (personal selling)¹⁹.

Keempat, Akhmad Muntaqo "Strategi Dakwah Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Dalam Pemberdayaan Remaja Di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga" Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto 2017. Pokok masalah dari penelitian ini adalah bagaimana strategi dakwah PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Padamara dalam melakukan pemberdayaan remaja. Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan (field research). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, pengamatan (observasi) dan kepustakaan yang merupakan rujukan untuk menganalisis hasil penelitian. Sifat penelitian adalah deskriptif analisis. Penyusun mencoba menggambarkan tentang pelaksanaan strategi dakwah PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Padamara.

¹⁹ Mumtaazun Fadli "Strategi Komunikasi Pemasaran Pemerintah Desa Kalisari Dalam Mengenalkan Potensi Desa (Analisis Kualitatif Deskriptif Pada Pemerintah Desa Kalisari)", program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto 2017

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Perumusan strategi yang dilakukan oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Padamara terdiri dari lima langkah yaitu: Mengidentifikasi lingkungan, Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi, Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan, Mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi, dan Memilih strategi yang paling sesuai. Berdasarkan rumusan strategi yang sudah dijelaskan, maka strategi dakwah yang dilakukan PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Padamara dalam memberdayakan remaja, dibagi ke dalam dua bentuk, yaitu strategi dakwah internal, yang terdiri dari Mengadakan Makesta (Masa Kesetiaan Anggota), Melakukan Pertemuan Rutin, Tadabur Malam, Diskusi rutin, Keputrian, dan Strategi dakwah eksternal yang terdiri dari Majelis soluna, Gerakan bersih lingkungan, Menjalin mitra kerja dengan Instansi, Perayaan Hari Besar Islam (PHBI), dan Pemberdayaan TPQ²⁰.

Kelima, Kholid Fauzi²¹ "Komunikasi Organisasi Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Desa Kedungturi Dalam Mempertahankan Eksistensi Anggota" Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara komunikasi organisasi yang dilakukan antar anggota, untuk memahami bagaimana proses komunikasi organisasi berlangsung, dengan internal maupun eksternal organisasi, media yang digunakan untuk menjalin komunikasi organisasi, hambatan atau konflik yang terjadi pada suatu organisasi, motivasi dan upaya yang dilakukan untuk mempertahankan eksistensi jumlah anggota PR IPNU IPPNU Desa Kedungturi.

²⁰ Akhmad Muntaqo "Strategi Dakwah Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Dalam Pemberdayaan Remaja Di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga", Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto 2017

²¹ Kholid Fauzi "Komunikasi Organisasi Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Desa Kedungturi Dalam Mempertahankan Eksistensi Anggota", Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara alami dengan yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai proses komunikasi organisasi dalam mempertahankan eksistensi anggota. Kemudian dianalisis dengan menggunakan teori budaya organisasi dan teori motivasi, sehingga akan diperoleh data. Proses komunikasi yang terlibat pada organisasi ini adalah komunikasi eksternal dan internal. Organisasi ini juga menggunakan pola komunikasi secara langsung dengan bertatap muka pada saat kegiatan formal maupun non formal. Meskipun komunikasi secara tidak langsung yang dilakukan antar eksternal dan internal organisasi yaitu dengan menggunakan media online diantaranya adalah Whatsapp, Instagram dan Google Drive.

Yang menjadi budaya atau ciri khas pada organisasi ini adalah memiliki blazer yang berlogo IPNU IPPNU Desa Kedungturi serta memiliki agenda kegiatan rutin dan tahunan. Konflik yang dialami adalah masalah-masalah kecil yang terjadi antar internal anggotanya saja. Maka motivasi disini sangatlah diperlukan, dikarenakan jumlah anggota mengalami penurunan dipertengahan, kemudian mengalami kenaikan lagi di akhir masa kepengurusan, Meminimalisir konflik yang terjadi antar anggota organisasi dengan menjalin solidaritas, menyingkirkan egoisme dan memupuk selalu rasa saling menghargai dan menghormati agar IPNU IPPNU Kedungturi tetap jaya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini, secara sistematis penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang di dalamnya terdapat beberapa sub. Adapun sistematika yang dimaksud sebagai berikut:

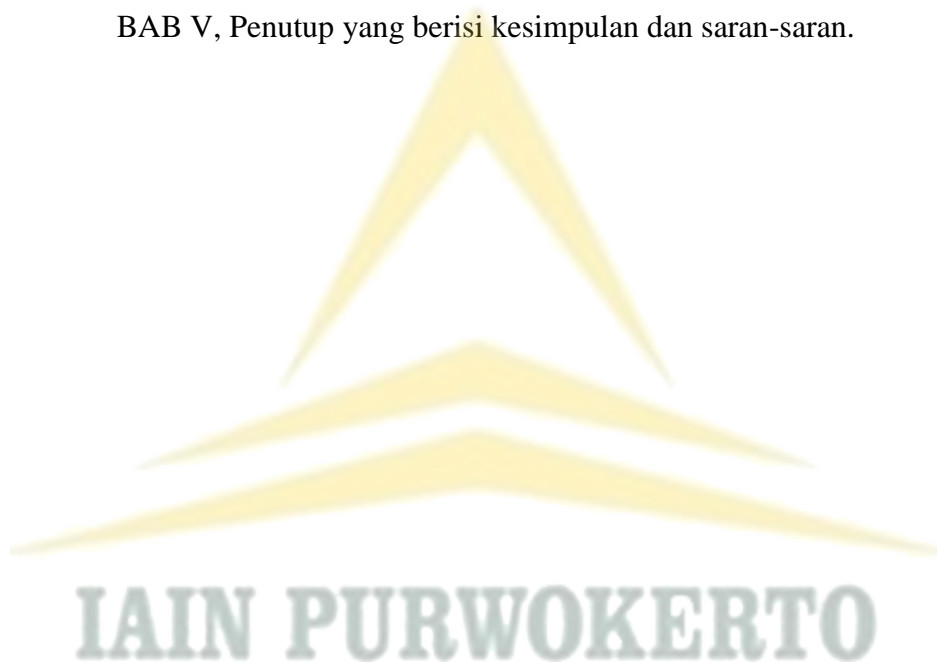
BAB I, Yang membahas latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II, Pada bab ini penulis mulai mengupas tentang dasar-dasar teori, meliputi; Teori Komunikasi, Teori Strategi Komunikasi, dan pengertian Kader Militan.

BAB III, Berisi metode penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, Berisi penyajian data, gambaran umum PAC IPNU Padamara, sejarah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, dan penelitian tentang strategi komunikasi ketua PAC IPNU padamara dalam membangun kader militan dan analisis data.

BAB V, Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis menyimpulkan bahwa, dalam membentuk strategi komunikasi, ketua PAC IPNU Padamara melakukan langkah awal berupa pemetaan terhadap organisasi PAC IPNU Padamara menggunakan teori *Lasswell*, kemudian dari pemetaan tersebut disusunlah kerangka atau langkah-langkah dalam membentuk strategi komunikasi untuk membentuk kader PAC IPNU yang militan.

Strategi yang dilakukan oleh ketua PAC IPNU Padamara melalui 3 klasifikasi, yaitu strategi dalam ruang lingkup umum, strategi dalam ruang lingkup organisasi dan strategi dalam ruang lingkup tujuan sehingga tujuan strategi komunikasi secara umum dan tujuan strategi komunikasi secara internal organisasi PAC IPNU Padamara dalam membentuk kader yang militan tercapai secara bersamaan.

B. SARAN

1. Bagi Ketua PAC IPNU Padamara.

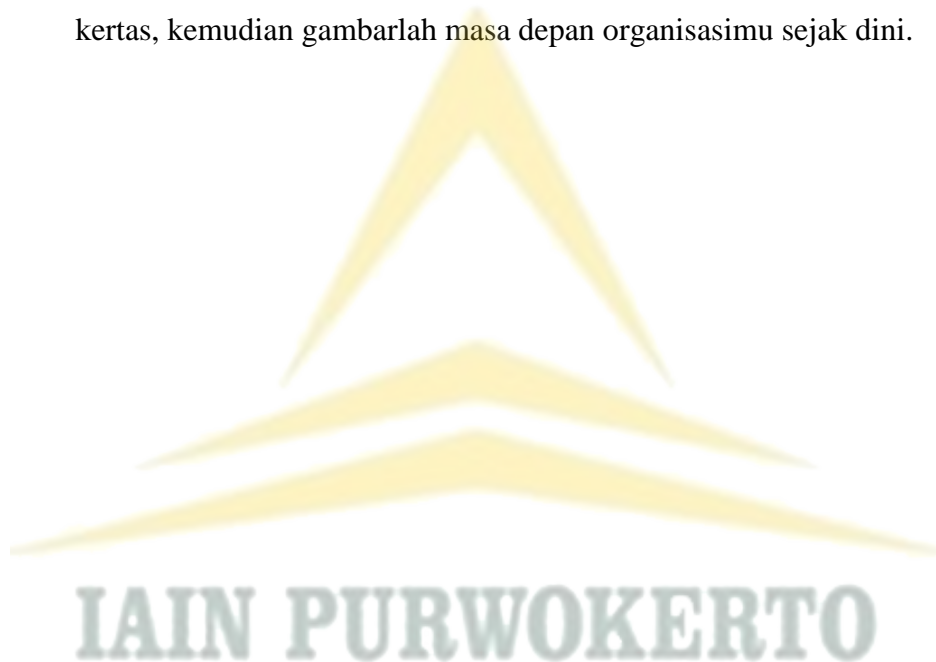
Sebagai pemimpin yang baik adalah mempersiapkan generasi untuk kedepannya, jangan puas dengan hasil yang sekarang di capai, namun teruslah memberikan inofasi-inofasi dan gagasan kreatifnya untuk membangun organisasi yang maju. Selesaikan yang belum diselesaikan dan jalin terus kominaksi atau *silaturahmi* dengan rantingranting dan memberikan fasilitas yang terbaik.

2. Bagi Pengurus PAC IPNU Padamara

Sebagai pengurus haruslah bahu membahu sesama pengurus yang lain, merangkul anggota agar terus aktif dan dukung terus setiap kegiatan positif dari ketua dan sukseskan acara ketua, pastinya akan menjadi organisasi yang maju.

3. Bagi Anggota PAC IPNU Padamara

Anggota adalah calon generasi kepengurusan yang akan datang. Buka mata buka hati, baca situasi dan kondisi. Pegang pena dan siapkan kertas, kemudian gambarlah masa depan organisasimu sejak dini.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Anshori, Ari, 2016, *Membangun Militansi Kader*, (Yogyakarta)
- Cangara, Hafied, 2013, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Press)
- Effendi, Onong Uchjana. 1993, *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*.
(Bandung: PT. Citra Aditya Bakti)
- Effendy, Onong Uchjana, 1997, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*,
(Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Effendy, Onong Uchjana, 2005, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*,
(Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Fiske, John, 2012, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja
Grafindo Persada)
- Iriantara, Yosad dan Yani Surachman, 2006, *Public relation writing*,
(Bandung: Simbiosis Rekatama Media)
- Kamilun, Rofik, dkk, 2011, *Buku Saku IPNU-IPPNU Provinsi Jawa
Tengah*, (Semarang: Adi Offset)
- Moekijat, 1993, *Teori Komunikasi*, (Bandung: Mandar Madju)
- Ruslan, Rosady, 2003, *Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Fajar
Interpratama Offse)
- Sutarto, 2002, *Dasar-dasar Organisasi*, (Gadjah Mada University Press)
- Widjaja, H.A.W, 2000, *Ilmu Komunikasi: Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Zamroni, Mohammad, 2009, *filsafat komunikasi: pengantar ontologis,
epistemologis, aksiologis*, (Yogyakarta: Graha ilmu)

B. E-Book

Hasil Rapat Kerja Nasional, 2014, *Pedoman Kaderisasi IPNU*, (SEKJEN

PP IPNU: DKI Jakarta)

Pedoman Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, 2018, (PP IPNU: Jakarta Utara)

C. Jurnal

Brahmasari, Ida Ayu & Peniel Siregar, 2009, *Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Situasional dan Pola Komunikasi*, (Jurnal Aplikasi Manajemen|Volume7|Nomor1|Februari)

Farid, Faza Miftahul, Nihayati, 2018, *Kaderisasi Muhammadiyah Dalam Aspek Sosial Di Ambarawa Pringsewu Lampung*, (Jurnal Studi Islam, Vol.20, No. 1, Juni)

Kaliandra, Deri, 2018, *Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup (Dlh) Dalam Mengimplementasikan Program Green City Di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi*, Jom Fisip Vol. 5 No. 1 – April

Ma'arif, Syamsul, 2015, *Strategi Komunikasi Antar Umat Beragama Dalam Menumbuhkan Ukhuwwah Wathaniyyah Di Desa Plajan*

Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara, Jurnal An-Nida, Vol. 7, No. 2, Juli-Desember

Nurrohimi, Hassa & Lina Anatan, 2009, *Efektivitas Komunikasi Dalam Organisasi*, (Jurnal Manajemen, Vol.7, No.4, Mei)

Purwastuti, L. Andriani, 2018, *Membangun Karakter Toleran-Militan Melalui Pendidikan Inspiratif*, (Staff Site UNY <https://journal.uny.ac.id/>)

Rahmanto, Aris Febri, 2004, *Peranan Komunikasi Dalam Suatu Organisasi* (Jurnal Komunikologi Vol. 1 No. 2, September)

Rachmadani, Cherni, 2013, *Strategi Komunikasi Dalam Mengatasi Konflik Rumah Tangga Mengenai Perbedaan Tingkat Penghasilan Di Rt.29 Samarinda Seberang*, (eJournal Ilmu komunikasi, Volume 1, Nomor 1)

D. SKRIPSI

- Beri, Iklan, 2016, "*Strategi Komunikasi Dakwah PWNU Provinsi Sumatera Selatan*", Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, (UIN Raden Fatah Palembang)
- Fauzi, Kholid, 2018, "*Komunikasi Organisasi Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Desa Kedungturi Dalam Mempertahankan Eksistensi Anggota*", Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, (UIN Sunan Ampel Surabaya)
- Fadli, Mumtaazun, 2017, "*Strategi Komunikasi Pemasaran Pemerintah Desa Kalisari Dalam Mengkenalkan Potensi Desa (Analisis Kualitatif Deskriptif Pada Pemerintah Desa Kalisari)*", program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, (IAIN Purwokerto)
- Muntaqo, Akhmad, 2017, "*Strategi Dakwah Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Dalam Pemberdayaan Remaja Di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga*", Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, (IAIN Purwokerto)
- Rosyadi, M. Abdul Azis, 2019, "*Strategi Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Dalam Menjaga Perdamaian Dan Kerukunan Antarumat Beragama Di Banyumas*", Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas dakwah, (IAIN Purwokerto)
- Wahyudi, Hari, 2019, "*Strategi Komunitas Arus Informasi Santri (Ais) Dalam Pengembangan Dakwah Di Pondok Pesantren Darussalam Desa Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas*", program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, (IAIN Purwokerto)

E. Daftar Laman

- Inservice-Training And Upgrading,
(<http://nuhainstant.blogspot.com/2011/08/in-service-training-and-upgrading.html> - diakses pada 27 Oktober 2019)
- Pengertian Rapat Menurut Para Ahli, (http://kesbangpol.riau.go.id/media.php?p=detail_artikel&id=205 – diakses pada 27 Oktober 2019)

Pengertian Koordinasi, Tujuan, Manfaat, Jenis dan Ruang Lingkup Koordinasi Dalam Organisasi Terlengkap,
(<https://www.pelajaran.co.id/2018/23/pengertian-koordinasi-tujuan-manfaat-jenis-dan-ruang-lingkup-koordinasi-dalam-organisasi-terlengkap.html> - diakses pada 27 Oktober 19)

Arti Delegasi: Pengertian, Unsur, Tujuan, Manfaat, dan Jenis Delegasi,
(<https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/arti-delegasi.html> - diakses pada 27 Oktober 2019)

